

BAB IV PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang peneliti dapatkan berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan pada Bab III terhadap tindak tutur negatif rangkap dalam anime Detective Conan dengan teori SPEAKING dari Hymes yaitu:

1. Peneliti menemukan bahwa selain kedua bentuk tindak tutur negatif rangkap *~ないことはない* dan *~ないこともない* terdapat enam bentuk lainnya yang merupakan perubahan bentuk dari kedua bentuk tersebut dan apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama dengan kedua bentuk tersebut.
2. Berdasarkan teori SPEAKING dari Hymes peneliti menyimpulkan bahwa tindak tutur negatif rangkap memiliki alur komunikasi yaitu *hitei suru koto no kakunin* (penegasan ungkapan penolakan), *aite no hannou no kakunin* (reaksi dari lawan bicara), *iiwake / owabi / jijyouseitsumei* (menjelaskan alasannya) dan *yobikake* (seruan / himbauan / sapaan),

1.2 Saran

Penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai penggunaan tindak tutur penolakan rangkap bentuk *~ないことはない* dan *~ないこともない* berdasarkan teori SPEAKING oleh Hymes dengan sumber data dari anime

Detective Conan. Pada penelitian ini peneliti hanya terfokus membahas dua bentuk tindak tutur penolakan rangkap saja. Peneliti berharap kedepannya akan ada penelitian lainnya yang membahas tindak tutur penolakan rangkap secara lebih rinci dengan bentuk-bentuknya yang lain dan tidak hanya dikaji secara pragmatik namun juga dari segi sintaksis.

